

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian dengan judul “Analisis Semiotika Model Roland Barthes pada Film *Suami yang Lain* karya John De Rantau” ini akan menggunakan metode kualitatif deskriptif berfokus pada studi teks dengan menggunakan model analisis semiotika Roland Barthes untuk menggambarkan fenomena relasi kuasa yang digambarkan dalam film *Suami yang Lain* secara mendalam. Dalam semiotika Roland Barthes fokus dalam menganalisis makna dengan tingkatan pertama yaitu denotasi, tingkatan kedua adalah konotasi, lalu menambahkan unsur mitos sebagai pesan yang muncul di level kode sebagai cakupan yang memuat nilai-nilai atau kultural (Barthes, 2017). Penelitian atau *research* pada dasarnya merupakan metode ilmiah yang digunakan untuk memperoleh data dengan tujuan dan manfaat tertentu, penelitian ini dipahami sebagai proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan rasional untuk mencapai tujuan tertentu (Harahap, 2020).

Metode ilmiah yang digunakan untuk penelitian salah satunya yaitu bersifat kualitatif, menurut Saryono dalam Harahap (2020) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat

dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif. Abdussamad (2021) dalam bukunya yaitu “Metode Penelitian Kualitatif” menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah sebuah pendekatan penelitian yang berfokus pada fenomena atau gejala yang terjadi secara alami. Melalui buku tersebut Abdussamad juga memaparkan ciri-ciri penelitian dengan pendekatan kualitatif meliputi penggunaan latar alami atau fenomena sebagai sumber data utama, peran manusia sebagai alat instrumen penelitian, sifatnya deskriptif, penekanan pada proses daripada hasil akhir, pendekatan yang bersifat induktif, serta fokus utama penelitian yang tertuju pada “makna”.

Menurut Sugiyono dalam Kurniawati (2022) menyebutkan bahwa penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang digunakan untuk mempelajari suatu fenomena secara alami dan peneliti berperan sebagai instrumen utama, sementara penelitian deskriptif didefinisikan sebagai penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau menjelaskan suatu kondisi atau peristiwa. Selanjutnya, Sujarweni (2014) menyebutkan bahwa penelitian deskriptif dilakukan untuk mengetahui nilai masing-masing variabel, baik satu variabel atau lebih.

Studi teks merupakan salah satu metodologi dalam penelitian kualitatif yang berfokus pada analisis atau interpretasi bahan tertulis berdasarkan konteksnya, di mana bahan tersebut dapat berupa catatan yang terpublikasikan, buku teks, artikel, naskah, termasuk di dalamnya film, dan lain sebagainya, serta adapun berbagai model analisis yang dapat diterapkan dalam penelitian ilmiah, seperti analisis isi, analisis wacana, analisis semiotika, analisis hermeneutika, dan lain-lain (Ahyar, 2019). Penelitian ini mengambil studi teks dengan menggunakan model analisis

semiotika Roland Barthes sebagai metode dalam melakukan penelitian, sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis makna dari tanda-tanda, simbol, visual, adegan (*scene*), narasi atau dialog yang ditampilkan dalam objek penelitian yaitu Film *Suami yang Lain* karya John De Rantau.

Metode kualitatif deskriptif yang berfokus pada analisis teks dengan menggunakan model semiotika Roland Barthes dipilih dalam penelitian ini dengan tujuan untuk dapat mengkaji makna yang terkandung dalam film, serta menggali pola-pola representasi gender yang ada dalam film *Suami yang Lain*. Metode ini dipilih karena memberikan fleksibilitas dalam menjelaskan fenomena secara mendalam dan rinci berdasarkan data yang diperoleh dari objek penelitian yaitu film *suami yang Lain*.

3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah film *Suami yang Lain* yang ditayangkan secara perdana di bioskop pada 4 Januari 2024. Film ini akan dianalisis untuk mengidentifikasi representasi relasi kuasa dalam dinamika yang terjadi dalam konteks hubungan pernikahan. Dengan mengangkat isu perselingkuhan dalam rumah tangga sebagai masalah utama dalam alur cerita di film ini, banyak elemen lain dalam film *Suami yang Lain* yang menggambarkan bagaimana relasi kuasa dalam hubungan pernikahan menyebabkan ketimpangan gender antara suami dan istri, serta bagaimana hal itu menyebabkan adanya relasi kuasa yang cenderung lebih merugikan pihak istri.

Film ini dipilih karena memuat banyak elemen visual dan naratif yang dapat dianalisis melalui pendekatan semiotika Roland Barthes, serta memberikan penggambaran tentang relasi kuasa yang terjadi dalam hubungan pernikahan di masyarakat Indonesia. Peneliti akan fokus pada pemilihan beberapa adegan dalam film *Suami yang Lain* untuk mengidentifikasi kategori-kategori relasi kuasa, kemudian akan digunakan sebagai sampel untuk menggambarkan relasi kuasa yang direpresentasikan dalam film tersebut.

3.3 Sumber Data

3.3.1 Sumber Data Primer

Sumber utama dalam penelitian ini adalah film *Suami yang Lain*. Film dengan durasi waktu 1 jam 51 menit 43 detik ini tayang di bioskop pada 4 Januari 2024 yang lalu, dan sekarang dapat diakses melalui *website* Vidio.com. Film *Suami yang Lain* ini berhasil masuk daftar film *Box Office* dengan peraihan jumlah penonton sebanyak 72 ribu pada pekan kedua penayangan (Wijaya, 2024). Data yang bersumber dari *website* resmi tentang perfilman yaitu IMDb diketahui bahwa film ini disutradarai oleh John De Rantau dan penulisnya yaitu Katon Bagaskara serta Benni Setiawan. Analisis akan dimulai dengan menonton terlebih dahulu keseluruhan film, lalu akan berfokus untuk menganalisis tiap adegan yang terdapat dalam film. Film *Suami yang Lain* ini akan dianalisis secara mendalam untuk menggali tanda-tanda, simbol, dan narasi yang berhubungan dengan relasi kuasa dan isu gender di masyarakat yang terjadi dalam dinamika hubungan pernikahan.

3.3.2 Sumber Data Sekunder

Sumber sekunder yang digunakan meliputi buku, artikel jurnal, dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan teori semiotika Roland Barthes, teori performativitas gender Judith Butler, serta kajian-kajian tentang relasi kuasa dalam media film di Indonesia. Menurut Kriyntonono dalam Duriana (2021) sumber sekunder ini bertujuan untuk dapat memperoleh informasi yang dapat mendukung analisis melalui interpretasi data, sehingga menghasilkan makna yang signifikan dalam proses analisis.

Dalam penelitian ini, sumber data sekunder mencakup berbagai referensi yang mendukung analisis semiotika Roland Barthes dan teori performativitas gender Judith Butler serta mengenai media film itu sendiri. Pada penelitian ini sumber yang digunakan mengenai teori performativitas gender Judith Butler utamanya bersumber dari buku yang berjudul *Gender Trouble Judith Butler Feminism and The Subversion of Identity* karya Judith Butler tahun 1990. Untuk sumber mengenai analisis semiotika Roland Barthes, yang digunakan adalah sumber dari buku *Elemen-elemen Semiologi* karya Roland Barthes tahun 1968 yang diterbitkan melalui Hill and Wang kemudian diterjemahkan oleh M. Ardiansyah terbit tahun 2017 dengan penerbit Basabasi.

Selain dari itu, sumber juga berasal dari berbagai jurnal ilmiah yang membahas teori performativitas gender dan analisis semiotika. Beberapa diantaranya Alit Kumala Dewi dalam tulisannya pada 2010 yang menjelaskan tentang berbagai konsep semiotika dari beberapa tokoh seperti Saussure, Pierce, hingga Barthes. Banyak juga sumber jurnal yang digunakan sebagai penelitian

terdahulu yang membahas topik serupa terkait semiotika, teori performativitas gender, maupun media film, khususnya sumber yang membahas tentang representasi isu gender dalam dinamika hubungan pernikahan melalui media film. Selain jurnal, dokumen lainnya yang dijadikan sebagai sumber adalah skripsi ataupun naskah publikasi, salah satunya adalah skripsi karya Pinasthika dkk. pada tahun 2024 dengan judul skripsi *Pemaknaan Khalayak terhadap Performativitas Gender dalam Film Kucumbu Tubuh Indahku*, yang sama-sama menggunakan semiotika Roland Barthes dan menghubungkan dengan teori Judith Butler, namun pada skripsi tersebut lebih berfokus untuk membahas isu gender yang terjadi pada transgender.

Sumber lainnya yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh untuk menjadi bahan analisis agar dapat memahami terkait dengan film *Suami yang Lain*. Seperti data untuk mengetahui informasi umum tentang produksi film yang dapat diperoleh dari *website* IMDb. Sumber internet juga digunakan dalam penelitian ini, sumber internet tersebut salah satunya adalah dari *validnews.id* yang ditulis oleh Andesta Herli Wijaya pada tahun 2024 sehingga dapat diketahui seperti data jumlah penonton film *Suami yang Lain* yaitu sebanyak 72 ribu penonton pada minggu kedua penayangan dan hal tersebut menjadikan film ini masuk pada kategori film *Box Office*.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data visual dan tekstual dari film *Suami yang Lain*. Data yang dikumpulkan meliputi adegan, dialog, simbol, dan elemen visual lainnya yang relevan dengan tema relasi kuasa. Menurut Sugiyono dalam Hidayah (2020a) dokumentasi dapat berupa teks tertulis, gambar, atau karya monumental yang dihasilkan oleh seseorang. Sehingga untuk mengumpulkan data peneliti akan menonton film *Suami yang Lain*, lalu dokumentasi akan dilakukan untuk mengumpulkan data visual dan tekstual yang relevan dengan tema penelitian yaitu tentang relasi kuasa.

3.4.2 Studi Pustaka

Penelitian ini juga akan menggunakan studi pustaka untuk mengumpulkan referensi dari literatur yang berkaitan dengan analisis semiotika, teori gender, dan studi tentang film. Studi pustaka ini mencakup analisis melalui buku, artikel, jurnal, serta penelitian terdahulu yang relevan dengan topik yang diteliti.

Menurut Nazir dalam Andriyany (2020) studi kepustakaan adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan menelaah buku, literatur, catatan, dan berbagai laporan yang relevan dengan permasalahan yang sedang diteliti dan ingin dipecahkan.

3.5 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik analisis semiotika Roland Barthes. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis fenomena relasi kuasa yang terkandung dalam film *Suami yang Lain*. Analisis semiotika Roland Barthes berfokus pada menganalisis pemaknaan tanda melalui visual, simbol, dialog, dan narasi dengan sistem pemaknaan denotatif, konotatif, dan mitos (Wibisono & Sari, 2021). Sumber data utama penelitian ini adalah film *Suami yang Lain*, sehingga dengan analisis semiotika Roland Barthes yang akan dianalisis melalui film ini adalah elemen-elemen seperti karakter, narasi, dan simbol visual yang berkaitan dengan representasi relasi kuasa.

Di dalam sebuah film menurut Roland Barthes biasanya mengandung berbagai tanda, tanda-tanda tersebut merupakan sistem yang saling mendukung untuk menghasilkan sebuah film dengan efek sesuai harapan, film yang dibangun menggunakan bermacam tanda ini menjadikan film sebagai media yang sangat relevan untuk dianalisis dengan menggunakan analisis semiotika (Riwu & Pujiati, 2018). Menurut Mudjiono dalam A. K. Ningrum (2022) Roland Barthes memiliki pandangan bahwa memberi makna pada sesuatu tidak hanya sekedar tentang komunikasi, tetapi juga tentang upaya untuk membangun suatu sistem melalui struktur yang dimunculkan oleh tanda itu sendiri.

Analisis semiotika Roland Barthes terdiri dari menganalisis tanda konotasi, denotasi, dan mitos, sehingga dalam penelitian ini dalam menganalisis film *Suami yang Lain* akan melalui ketiga tahapan tersebut, yang pertama analisis dilakukan pada tanda denotasi yaitu makna utama yang bersifat eksplisit dan langsung, kedua

adalah konotasi yang merujuk pada makna tersembunyi atau tambahan yang ada di balik makna langsung, ketiga yaitu mitos yang merupakan bentuk pesan atau narasi yang harus diyakini meskipun tidak dapat dibuktikan kebenarannya karena di dalam mitos juga mencakup penyampaian ideologi (R. Septiana, 2019).

Analisis semiotika Roland Barthes dipilih dalam penelitian ini karena menyediakan kerangka yang efektif untuk menganalisis makna tersembunyi dalam tanda-tanda visual dan naratif, terutama dalam film *Suami yang Lain*. Film ini menggambarkan relasi kuasa yang erat kaitannya dengan budaya patriarki, sehingga sangat relevan untuk dianalisis menggunakan tahapan semiotika Barthes. Terutama mengenai keterkaitannya dengan struktur dan ideologi di mana pendekatan ini memungkinkan penelitian untuk menganalisis bagaimana gender direpresentasikan untuk dianalisis bagaimana norma-norma sosial dan budaya dibentuk ataupun dipertahankan dalam media. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai bagaimana relasi kuasa dikonstruksi dalam film *Suami yang Lain* dan bagaimana elemen-elemen visual serta narasi dapat berperan dalam merepresentasikan mengenai isu sosial seperti relasi kuasa gender.

3.6 Validitas Data

Untuk memastikan validitas hasil penelitian, maka akan digunakan triangulasi sumber. Triangulasi adalah metode yang digunakan untuk menguji validnya informasi yang diperoleh dari suatu penelitian, selanjutnya model

triangulasi sumber merupakan model yang menerapkan peneliti akan membandingkan dan memverifikasi informasi dari berbagai sumber lain untuk menguji keabsahan data (Kurniawati, 2022). Menurut Kusumastuti & Khoiron (2019) triangulasi adalah metode untuk memeriksa keabsahan data dengan memanfaatkan data lain sebagai alat verifikasi atau pembanding, selanjutnya triangulasi sumber diterapkan ketika peneliti mengumpulkan data serupa dari berbagai sumber berbeda.

Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber untuk memastikan keabsahan dan validitas data yang dikumpulkan. Dengan memanfaatkan berbagai sumber data, penelitian dapat memperkuat keakuratan informasi yang diperoleh serta mengurangi kemungkinan bias dari satu sumber saja. Triangulasi ini membandingkan data yang diperoleh dari film dengan sumber sekunder yang relevan, seperti literatur dan penelitian terdahulu, dan bertujuan agar hasil analisis menjadi lebih valid dan objektif serta mampu memberikan gambaran yang lebih mendalam tentang relasi kuasa dalam film *Suami yang Lain*.